

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah- masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) dengan kinerja (*performance*) pada karyawan PT BKI (Persero).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) yang beralamat di jalan Yos Sudarso No. 38-40, Jakarta Utara.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama tujuh bulan, terhitung sejak bulan April 2012 sampai dengan bulan Oktober 2012. Waktu itu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan pemilihan metode ini berdasarkan pada tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel kesesuaian tugas-teknologi sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan diberi simbol X dengan variabel kinerja sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan diberi simbol Y.

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.¹

Adapun peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional menggunakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian Penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan²

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu”³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Biro Klasifikasi Indonesia, sebanyak 564 orang sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan divisi keuangan sebanyak 45 orang. Berdasarkan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*⁴ dengan populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 40 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

¹ Sugiyono., *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), p. 7

² *Ibid.*,

³ Sugiyono., *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), p. 9

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2011) p. 99

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja individual menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan, sebaik apakah mereka menggunakan kemampuan tersebut, berapa banyak kontribusi yang mereka berikan untuk kepuasan pelanggan, sebaik apakah mereka bekerja dengan rekan kerjanya, dan apakah tujuan (tahunan) tercapai.

b. Definisi Operasional

Kinerja pada karyawan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan penilaian kinerja oleh para manajer yang dilakukan pada bulan Januari s.d. Juli tahun 2012.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah 1) Kemampuan kerja, 2) Kemampuan Umum, 3) Perasaan tanggung jawab, 4) Disiplin kerja, 5) Kemampuan manajerial.

2. Variabel Kesesuaian Tugas- Teknologi

a. Definisi Konseptual

Kesesuaian tugas dan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik- karakteristik: individual pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Kesesuaian tugas-teknologi secara lebih

spesifik menunjukkan hubungan antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi teknologi.

b. Definisi Operasional

Kesesuaian tugas- teknologi diperoleh dari instrumen kesesuaian tugas-teknologi yang mencakup: 1) kemampuan individu, 2) kebutuhan tugas 3) fungsi teknologi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesesuaian tugas-teknologi adalah dengan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*.

c. Kisi- kisi Instrumen Kesesuaian Tugas-Teknologi

Kisi- kisi instrumen kesesuaian tugas-teknologi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja. Kisi-kisi instrumen kesesuaian tugas-teknologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel III.1

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Kesesuaian Tugas-Teknologi)**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan			
		Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Kemampuan Individu	a. Lokabilitas	32, 33,44	-	23,24,32	-
	b. Bantuan	18,24,28, 29,46	39*	15,19,20, 21,34	-

	c. Kemudahan/ Pelatihan	3,5,14,15 ,20,30,37 *,42,45	13*,21*, 34*,31* 17*	3,5,12,13 ,17,22,30 ,33	
	d. Otorisasi	12	27*	11	-
Kebutuhan Tugas	a. Presentasi	1,2,7,40, 11, 16,25*41 ,43	10*,26*	1,2,7,28, 10,14,29, 31	-
Fungsi Teknologi	a. Kualitas Data	4, 36		4, 26	-
	b. Kompatibilitas	8	22*	8	-
	c. Keandalan sistem	6, 35, 23 19, 38	9	6, 25, 18, 16, 27	9
Jumlah		35	11	33	1
		46		34	

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kesesuaian tugas-teknologi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif pertanyaan disajikan dengan menggunakan skala *Likert* yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu- ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (SST).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan

negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban disajikan dalam tabel III.2.

Tabel III.2

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Kesesuaian Tugas-Teknologi
(Variabel X)**

No.	Alternatif Jawaban	Item	
		+	-
1.	Sangat Setuju : SS	5	1
2.	Setuju : S	4	2
3.	Ragu-ragu : RR	3	3
4.	Tidak Setuju : TS	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju : STS	1	5

d. Validasi Instrumen Kesesuaian Tugas-Teknologi

Proses pengembangan instrumen kesesuaian tugas-teknologi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu pada indikator variabel kesesuaian tugas-teknologi seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kesesuaian tugas-teknologi. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada karyawan PT Biro Klasifikasi Indonesia di luar sampel.

Proses Validasi dilakukan dengan melakukan analisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*. Dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk menguji validitas sebagai berikut:⁵

$$T_{hitung} = \frac{\sum Xi \cdot Xt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Dimana:

T_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

Xi^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir Xi

Xt^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir Xt

Selanjutnya dilakukan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Setelah itu dilakukan perhitungan varians dengan rumus:

$$\text{Rumus Varians Butir} \quad Si^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus Varians Total} \quad St^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = jumlah varians butir

⁵ Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 213

⁶*Ibid.*,

- St^2 = jumlah varians total
- $\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Xi
- $\sum Xt^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Xt
- n = jumlah sampel

e. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kesesuaian tugas-teknologi) dan variabel Y (kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel V dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.3

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

KESESUAIAN TUGAS- TEKNOLOGI	KINERJA
X	Y
VARIABEL BEBAS	VARIABEL TERIKAT

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kesesuaian Tugas-Teknologi)

Y : Variabel Terikat (Kinerja)

→ : Arah hubungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n(\sum xy) - ((\sum x)(\sum y))}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana:

\hat{Y} = Persamaan Regresi

$\sum X$ = Jumlah skor (nilai) Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor (nilai) Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor (nilai) Variabel X dan Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor (nilai) Variabel X

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstan

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat

⁷ Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315.

⁸ *Ibid.*,

taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikansi (α) = 0.05. Rumus yang digunakan adalah:⁹

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_0 = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan.

Perhitungan keberartian regresi¹⁰ adalah sebagai berikut:

F tabel dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ *Ibid.*, p. 332

$H_i : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier (garis lurus) antara variabel X (kesesuaian tugas-teknologi) dengan variabel Y (kinerja individu karyawan).

Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut F_{tabel} dicari dengan menggunakan pembilang $(k-2)$ dan dk penyebut $(n-k)$.¹¹

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linear)

$H_i : Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linear)

Atau dapat dinyatakan dengan:

$H_0 =$ Bentuk Regresi linear

$H_i =$ Bentuk Regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linear.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANOVA¹² berikut ini :

¹¹ *Ibid.*,

Tabel III. 4

Tabel Analisis Varians keberartian dan Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	(dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$		
Regresi (a)	1	$(\sum y^2)$ -	$(\sum y^2)$ -	$\frac{S^2\text{Reg}}{S^2\text{Res}}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK \ b/a}{DK \ b/a}$		
Residu	n-2	Jk (S)	$\frac{JK (s)}{n - 2}$		
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2(TC)}{S^2(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat Kekeliruan	n-k	JK(G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

¹² *Ibid.*,

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Keterangan:

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan

x : Jumlah skor dalam sebaran x

y : Jumlah skor dalam sebaran y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:¹⁴

$$t_n = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t_n = Skor signifikansi koefisien korelasi

¹³ Sugiyono. *Op. Cit.*, p.212

¹⁴ *Ibid.*, p.214

r = Koefisien *Product Moment*

n = Banyaknya sampel/data

Ho diterima jika r_{xy} (r hitung) = 0

Ho ditolak jika r_{xy} (r hitung) > 0

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variansi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi yang dinyatakan dengan persentase. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:¹⁵

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : koefisien determinasi

r_{xy} : koefisien korelasi *Product Moment*

¹⁵ Sudjana, *Op.Cit.*, p.368

